

## BAB V

### KESIMPULAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

*Workshop Nyegah Bala Laut* dirancang dengan menggunakan pendekatan manajemen acara yang meliputi riset, desain, perencanaan, koordinasi, dan evaluasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat Desa Situregen, khususnya para pemuda terhadap potensi bencana tsunami sekaligus memberikan wawasan praktis tentang strategi komunikasi mitigasi bencana yang inklusif dan kontekstual. Untuk mencapai tujuan pertama, berbagai aktivitas edukasi diselenggarakan, seperti sesi materi mitigasi bencana, *pre-test* dan *post-test*, serta *workshop* desain kaos mitigasi.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta, yang ditandai dengan kenaikan rata-rata skor dari 5,95 menjadi 6,79 pada *post-test*. Selain itu, sesi interaktif seperti praktik desain kaos berhasil membangun antusiasme peserta. Partisipasi aktif dari Karang Taruna Desa Situregen dan Desa Tangguh Bencana Desa Situregen, dan pula dukungan serta bimbingan penuh dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) menjadi fondasi keberhasilan acara ini. Melalui pendekatan kreatif dan kolaboratif, *workshop* ini memberikan dampak sosial yang nyata dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat sekaligus mempromosikan strategi komunikasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal.

Untuk memberikan wawasan praktis tentang penerapan strategi komunikasi mitigasi bencana yang efektif dan inklusif program ini menunjukkan efektivitas media kreatif, yakni melalui desain kaos dan penggunaan platform Canva sebagai media desain kaos yang sederhana dan mudah dipahami memungkinkan penyampaian informasi yang kompleks dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipelajari. Hal ini menciptakan model komunikasi yang dapat diadaptasi dalam industri komunikasi strategis

untuk kampanye edukasi lainnya, terutama yang berkaitan dengan mitigasi bencana.

## **5.2 Saran**

Berikut adalah rekomendasi atau saran yang disusun oleh penulis setelah pelaksanaan acara *Nyegah Bala Laut*. Rekomendasi ini dibagi menjadi dua kategori, yakni saran akademis dan saran praktis. Saran akademis berfokus pada aspek teoritis yang dapat memperkaya pemahaman dalam penyelenggaraan acara serupa, sedangkan saran praktis berisi panduan yang diharapkan dapat memberikan wawasan dan solusi bagi penyelenggara acara di masa mendatang, sehingga dapat menghindari tantangan dan kesalahan yang mungkin terjadi.

### **5.2.1 Saran Akademis**

Meskipun hasil yang dicapai dapat dikategorikan sebagai memuaskan, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menilai dampak jangka panjang edukasi mitigasi bencana terhadap perubahan perilaku masyarakat. Pendekatan berbasis teknologi, seperti simulasi virtual dan aplikasi pembelajaran interaktif, dapat meningkatkan efektivitas edukasi di masa mendatang. Kajian lebih mendalam mengenai pengaruh media kreatif, seperti desain kaos juga dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran publik akan memberikan perspektif baru dalam pengembangan strategi komunikasi mitigasi bencana.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Sebagai bagian dari evaluasi dan pembelajaran dari penyelenggaraan acara, terdapat beberapa saran praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan serupa di masa depan.

#### **1) Pemberian Arahan yang Jelas kepada Panitia**

Dalam setiap tahapan acara, penting untuk memastikan bahwa setiap panitia memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan

jasas. Ketua pelaksana harus memberikan arahan yang terperinci kepada panitia, terutama ketika panitia dari satu divisi diminta untuk membantu divisi lain. Misalnya, jika tim registrasi diminta untuk membantu tim konsumsi, ketua pelaksana harus menjelaskan lugas apa yang perlu dilakukan, waktu yang tepat untuk melaksanakan tugas tersebut, dan siapa yang harus mereka koordinasikan. Komunikasi yang jelas dan langsung akan mengurangi kebingungannya dan memastikan kelancaran operasional acara. Ketua pelaksana juga harus memantau secara berkala untuk memastikan setiap panitia tetap berada pada jalur yang benar.

## 2) **Keseimbangan Jumlah Panitia**

Penting untuk memperhatikan keseimbangan jumlah panitia yang terlibat dalam acara. Terlalu banyak panitia justru dapat menimbulkan kebingungan dan ketidakefisienan dalam pelaksanaan tugas. Panitia yang terlalu banyak cenderung mengalami kesulitan dalam membagi peran yang jelas, sehingga seringkali tugas menjadi terabaikan atau tidak terlaksana dengan efektif. Oleh karena itu, ketua pelaksana perlu melakukan analisis yang mendalam mengenai kebutuhan panitia di setiap divisi dan memastikan bahwa jumlah panitia yang terlibat sesuai dengan skala acara. Pemilihan panitia yang tepat dan alokasi tugas yang jelas akan meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi potensi missskomunikasi.

## 3) **Persiapan Atribut dan Barang untuk Peserta**

Untuk memastikan kelancaran acara, penting untuk mempersiapkan atribut dan barang-barang yang akan diberikan kepada peserta dalam jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah peserta yang telah terdaftar. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan peserta yang datang melebihi kuota atau mereka yang tidak terdaftar namun tetap ingin

berpartisipasi. Penambahan persediaan barang, seperti *goodie bags*, atribut, atau materi acara, akan membantu memastikan bahwa semua peserta mendapatkan fasilitas yang sama. Ketika melakukan persiapan, pastikan untuk menghitung margin ekstra yang wajar, mengingat faktor ketidaktepatan dalam estimasi jumlah peserta dan fluktuasi dalam tingkat kehadiran.

4) **Perluasan Jangkauan dan Penambahan Kuota Peserta**

Untuk memastikan bahwa manfaat dari acara dapat dirasakan oleh lebih banyak orang, penting untuk memperluas jangkauan promosi acara dan menambah kuota peserta. Promosi acara yang lebih luas dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, *email*, dan kolaborasi dengan komunitas lokal. Selain itu, mengubah kapasitas peserta yang tersedia agar lebih fleksibel, baik dengan menambah jumlah tempat atau memfasilitasi partisipasi daring, akan memberikan kesempatan bagi lebih banyak individu untuk terlibat. Dengan strategi ini, acara tidak hanya akan memiliki dampak yang lebih besar, tetapi juga dapat mengakomodasi potensi peserta yang lebih banyak yang mungkin belum mendaftar sebelumnya, sehingga hasilnya lebih maksimal.

U M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A